

**ANALISIS IMPLEMENTASI PELAKSANAAN INVESTIGASI KONTAK
DAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS
PADA ANAK BAWAH LIMA TAHUN DI KOTA JAMBI**

TESIS

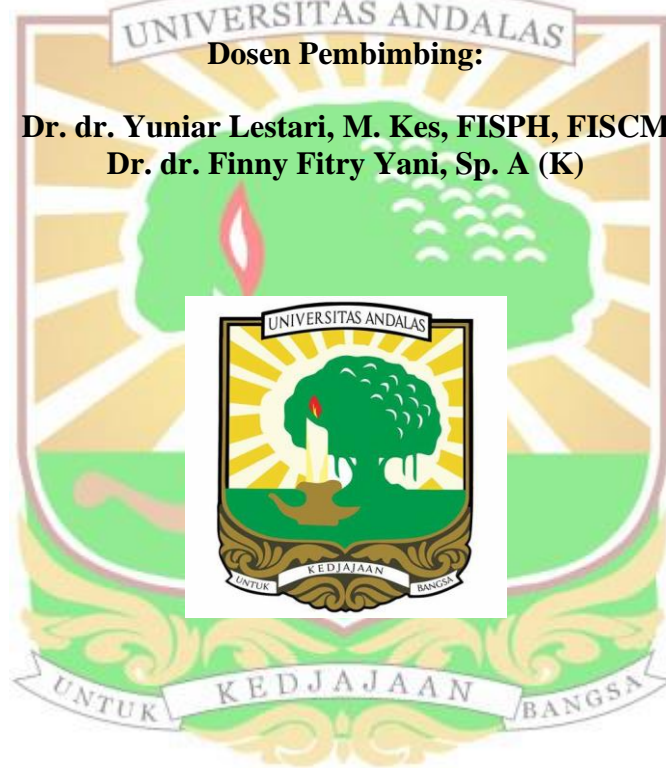
OLEH

RAHAYU

NIM 2020322003

UNIVERSITAS ANDALAS
Dosen Pembimbing:

Dr. dr. Yuniar Lestari, M. Kes, FISPH, FISCMM
Dr. dr. Finny Fitry Yani, Sp. A (K)



PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024

**PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

Tesis, Juni 2024
Rahayu, No. BP 2020322003

**ANALISIS IMPLEMENTASI PELAKSANAAN INVESTIGASI KONTAK
DAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS PADA
ANAK BAWAH LIMA TAHUN DI KOTA JAMBI**

1x + 183 halaman + 45 tabel + 16 gambar + 9 lampiran

ABSTRAK

Anak balita yang kontak dengan pasien TBC beresiko tinggi untuk terinfeksi dan menjadi sakit TBC. Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) direkomendasikan untuk mencegah penularan TBC pada anak balita yang kontak serumah maupun kontak erat dengan pasien TBC dan Investigasi kontak dilakukan sebagai pintu masuk untuk pemberian TPT pada kontak. Implementasi pelaksanaan investigasi kontak dan pemberian TPT pada anak balita masih rendah dan belum mencapai target. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Jambi pada tahun 2023 untuk mengeksplorasi pelaksanaan investigasi kontak dan pemberian TPT pada balita dengan melihat komponen input, proses dan output. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jumlah informan 20 orang yang berasal dari Dinas Kesehatan Kota Jambi, 4 Puskesmas di Kota Jambi, Komunitas Eliminasi TBC Penabulu-STPI Kota Jambi, dan orang tua yang memiliki balita yang berkontak dengan pasien TBC. Hasil penelitian didapatkan komponen input masih terdapat kekurangan pada tenaga pelaksana investigasi kontak, kapasitas petugas puskesmas dalam memberikan TPT, keterbatasan pada stok uji tuberkulin dan obat TPT, belum adanya formula obat yang ramah anak untuk balita, serta masih kurangnya ketersediaan SOP dan buku pedoman IK dan TPT. Pada komponen proses pelaksanaan investigasi kontak dan pemberian TPT masih belum optimal pada rujukan balita kontak ke fasyankes, kurangnya media edukasi dan alur pemberian TPT yang masih kurang jelas di fasyankes. Pada komponen output cakupan IK dan pemberian TPT pada balita belum mencapai target. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa implementasi pelaksanaan investigasi kontak dan pemberian TPT pada balita di Kota Jambi belum optimal, diperlukan peningkatan kapasitas bagi petugas dan dokter puskesmas dalam pemberian TPT, meningkatkan ketersediaan obat TPT yang ramah anak, serta diperlukan peningkatan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan IK dan TPT baik pada komunitas dan fasyankes.

Kata Kunci: Terapi Pencegahan Tuberkulosis, Investigasi Kontak, Implementasi, Balita kontak serumah, kasus indeks tuberculosis.

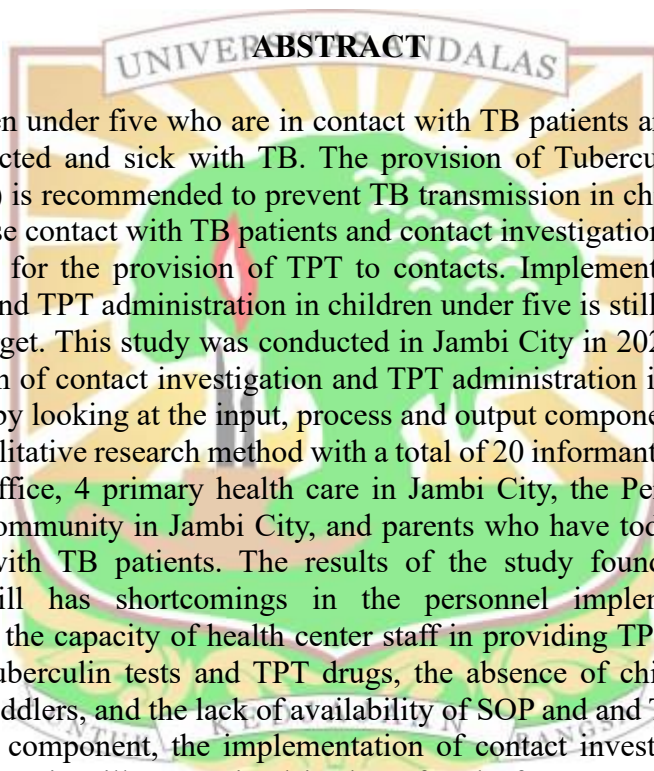
Daftar Pustaka: 50 (2003-2023)

**MASTERS PROGRAM IN PUBLIC HEALTH
FACULTY OF MEDICINE ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, June 2024
Rahayu, No. BP. 2020322003

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF CONTACT
INVESTIGATION AND PROVISION OF TUBERCULOSIS PREVENTION
THERAPY FOR CHILDREN UNDER FIVE YEARS OLD IN JAMBI CITY**

1x + 183 pages + 45 tables + 16 pictures + 9 appendices



Children under five who are in contact with TB patients are at high risk of becoming infected and sick with TB. The provision of Tuberculosis Preventive Therapy (TPT) is recommended to prevent TB transmission in children under five who are in close contact with TB patients and contact investigation is conducted as an entry point for the provision of TPT to contacts. Implementation of contact investigation and TPT administration in children under five is still low and has not reached the target. This study was conducted in Jambi City in 2023 to explore the implementation of contact investigation and TPT administration in children under five years old by looking at the input, process and output components. The method used was a qualitative research method with a total of 20 informants from the Jambi City Health Office, 4 primary health care in Jambi City, the Penabulu-STPI TB Elimination Community in Jambi City, and parents who have toddlers who come into contact with TB patients. The results of the study found that the input component still has shortcomings in the personnel implementing contact investigations, the capacity of health center staff in providing TPT, limitations on the stock of tuberculin tests and TPT drugs, the absence of child-friendly drug formulas for toddlers, and the lack of availability of SOP and TPT guidebooks. In the process component, the implementation of contact investigations and the provision of TPT is still not optimal in the referral of contact toddlers to health facilities, the lack of educational media and the flow of TPT administration which is still unclear at the health facilities. The conclusion of this study is that the implementation of the implementation of contact investigations and the provision of TPT to toddlers in Jambi City is not optimal, capacity building is needed for health center officers and doctors in providing TPT, increasing the availability of child-friendly TPT drugs, and increasing monitoring and evaluation in the implementation of IK and TPT both in the community and health facilities.

Keywords: Tuberculosis Preventive Therapy, Contact Investigation, Implementation, House contact toddlers, index cases of tuberculosis.

Bibliography: 50 (2003-2023)